

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI DI KOTA PADANG
(Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Strata Satu (SI) Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
HANISA
14053010/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI DI KOTA PADANG
(Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Nama : Hanisa
BP/NIM : 2014/14053010
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



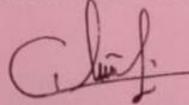
Dr. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

Pembimbing II



Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800112 200312 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd
NIP.19820311200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

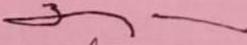
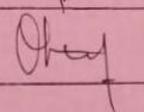
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI DI KOTA PADANG
(Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Nama : Hanisa
BP/NIM : 2014/14053010
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Syamwil, M.Pd	
2.	Sekretaris	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	: Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanisa
Nim/Tahun Masuk : 14053010/2014
Tempat/Tgl Lahir : Batusangkar/ 08 April 1996
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cendrawasih Gang Merpati No.5 ATB Padang
No.Hp/Telepon : 082383721998
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Di Kota Padang (Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.



Padang, Agustus 2018

Penulis

Hanisa

NIM. 14053010

ABSTRAK

Hanisa 14053010/2014: Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Di Kota Padang (Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

**Pembimbing : 1. Dr. Syamwil, M.Pd
2. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipersiapkan guru ekonomi dan membandingkannya dengan RPP Kurikulum 2013. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah RPP Kurikulum 2013 yang dibuat guru SMA Negeri di Kota Padang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sekolah yang berlokasi di Koto Tengah dan Padang Utara yang memiliki keunggulan yang berbeda-beda berdasarkan penilaian masyarakat dan dilihat dari nilai akreditasi yang diperoleh masing-masing sekolah. Data yang dikumpulkan berupa dokumen RPP kelas X semester 2 yang kemudian dianalisis menggunakan instrumen analisis dokumen RPP yang disesuaikan dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen RPP yang dibuat oleh guru dari kelima sekolah berdasarkan kelengkapan komponen dan sistematika penyusunan komponen RPP sudah dikategorikan sangat baik. Sebagian besar RPP Kurikulum 2013 disusun guru berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dan bukan berdasarkan pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Setiap komponen RPP menunjukkan bahwa identitas mata pelajaran berada pada kategori sangat baik, tujuan pembelajaran berada pada kategori sangat baik, KD dan IPK berada pada kategori sangat baik, materi pembelajaran berada pada kategori baik, metode pembelajaran berada pada kategori sangat baik, media pembelajaran berada pada kategori sangat baik, sumber belajar berada pada kategori sangat baik, langkah-langkah pembelajaran berada pada kategori sangat baik, dan penilaian hasil belajar berada pada kategori baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa RPP yang disiapkan oleh guru ekonomi SMA Negeri di Kota Padang sudah sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013

Kata kunci: RPP Kurikulum 2013, Implementasi Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementas Kurikulum 2013 PadaMata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Di Kota Padang (Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)”**. Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak khususnya kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, waktu dan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd, Ibu Dessi Susanti S.Pd, M.Pd, Ibu Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd dan Ibu Oknaryana, S.Pd, M.Pd.E selaku tim dosen penguji skripsi atas masukannya pada ujian skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Bapak Kepala SMA Negeri 1 Padang, Bapak Kepala SMA Negeri 3 Padang, Ibu Kepala SMA Negeri 7 Padang, Bapak Kepala SMA Negeri 8 Padang, Bapak Kepala SMA Negeri 13 Padang, guru-guru ekonomi, dan seluruh Tata Usaha yang telah memperlancar penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta untuk semua sahabat-sahabat penulis di Jurusan Pendidikan Ekonomi 2010, teristimewa kepada Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2014 yang telah memberikan banyak kenangan indah selama berada di FE UNP ini.
8. Terakhir untuk semua pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan

oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2018

Peulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Kurikulum 2013	10
a. Pengertian Kurikulum 2013	10
b. Tujuan Kurikulum 2013.....	11
c. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006.....	11
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum 2013.....	13
2. Implementasi Kurikulum 2013	14
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	18
a. Pengertian RPP	18
b. Prinsip Pengembangan RPP	18

c. Komponen RPP.....	20
d. Langkah-Langkah Penyusunan RPP.....	26
4. Hakikat Pembelajaran Ekonomi.....	30
a. Pengertian Pembelajaran Ekonomi.....	30
b. Mata Pelajaran Ekonomi.....	30
c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi	31
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	49
a. Kesesuaian Komponen RPP.....	50
b. Kesesuaian Isi RPP	51
C. Pembahasan.....	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/SMK.....	12
2. Contoh Format RPP.....	25
3. Penelitian Relevan.....	32
4. Daftar SMA Negeri di Kota Padang	35
5. Daftar SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah	36
6. Kriteria Analisis Persentase	41
7. Hasil Pengecekan Kelengkapan Komponen RPP	50
8. Hasil Telaah Isi Komponen RPP Guru Ekonomi.....	51
9. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Identitas Sekolah.....	52
10. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Tujuan Pembelajaran	54
11. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	57
12. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Materi Pembelajaran.....	60
13. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Metode Pembelajaran	63
14. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Media Pembelajaran	65
15. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Sumber Pembelajaran	68
16. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Langkah-Langkah Pembelajaran	70

17. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Penilaian Hasil Belajar	72
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Tujuan Pembelajaran	53
3. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	56
4. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Materi Pembelajaran.....	59
5. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Metode Pembelajaran	62
6. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Media Pembelajaran	65
7. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Sumber Pembelajaran	67
8. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Langkah-Langkah Pembelajaran	69
9. Komponen RPP Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi yang Berkaitan Pada Aspek Penilaian Hasil Belajar	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kelengkapan Komponen RPP	96
2. Instrumen Penilaian RPP.....	97
3. Kriteria Penilaian RPP.....	100
4. Tabulasi Data Penelitian	107
5. Distribusi Frekuensi Skor Komponen RPP	108
6. Lembar Hasil Penilaian RPP	112
7. Surat Penelitian.....	214

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penyelenggaraan pendidikan, yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum memuat sekumpulan mata pelajaran dan program pendidikan yang diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis dalam (Rusman, 2011:3) “kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan kelas maupun di luar sekolah”. Oleh karenanya, pemerintah melalui kementerian dan kebudayaan perlu menetapkan dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang telah ada menjadi lebih baik lagi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 merupakan langkah yang diambil pemerintah sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Berdasarkan Permendikbud No.69 tahun 2013, Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum KTSP yang pada dasarnya adalah perubahan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang pelaksanaannya memerlukan pemahaman yang mendalam dari pelaksana.

Ketercapaian tujuan Kurikulum 2013 dapat dilihat dari bagaimana kontribusi kurikulum yang ada terhadap usaha dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, yakni dalam pengembangan silabus, buku ajar, sumber pembelajaran, model pembelajaran, instrumen pembelajaran, dan RPP, serta mengimplementasikannya dalam praktik pembelajaran sehari-hari di satuan pendidikan sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh kurikulum itu sendiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, diperlukan suatu rencana yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar. Menurut Terry (dalam Sanjaya, 2015:24) “perencanaan itu pada dasarnya adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang tiap tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Menurut Muslich (2007:45) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan mata pelajaran per unit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Pengembangan RPP sebaiknya dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud No. 81A). Jadi, RPP dijadikan sebagai arah dalam

kegiatan pembelajaran yang memuat komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu pihak yang berperan penting dalam menyusun RPP adalah guru. Setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan dituntut untuk memahami secara benar mengenai kurikulum yang berlaku, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan sumber daya yang ada sehingga mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik. Oleh karenanya, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru guna tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Kirby (dalam Sanjaya,2015:16) bahwa *“one underlying emphasis should be notice –able: that the quality of the teacher is the essential, constant feature in the success of any educational system”*. Kualitas seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru tersebut mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan seberapa baik pelaksanaannya dalam proses pembelajaran.

Implementasi Kurikulum 2013 lebih menfokuskan pada pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sangat memerlukan kemampuan guru dalam menganalisis kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemahaman guru terhadap tuntutan pencapaian kurikulum tersebut diharapkan mampu menunjang kesesuaian perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru dengan pembelajaran yang diharapkan kurikulum tersebut. Perencanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan standar proses yang telah ditentukan dikhawatirkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena timbulnya ketidakjelasan arah pembelajaran. Oleh sebab itu, dibutuhkan

perangkat pembelajaran berupa RPP sebagai sarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan dijadikan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi hasil mengajar guru.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan beberapa guru SMA Negeri di kota Padang pada Februari 2018, diketahui bahwa dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang berbasis Kurikulum 2013, guru mengaku telah mengikuti pelatihan terlebih dahulu mengenai pembuatan perangkat pembelajaran. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran, guru telah membuat program tahunan dan program semester yang dijadikan pedoman dalam mengalokasikan waktu penyampaian materi pembelajaran di setiap kompetensi dasar yang akan dibahas. Akan tetapi, terkadang pelaksanaannya kurang sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang ada, sehingga guru harus bisa mengoptimalkan waktu yang tersedia untuk menuntaskan materi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan silabus, indikator pencapaian kompetensi yang diberikan di masing-masing sekolah telah ditentukan oleh pemerintah akan tetapi, guru tetap dituntut untuk menganalisis kembali isi silabus yang telah ditentukan tersebut serta disesuaikan dengan karakteristik siswa di sekolah masing-masing agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karenanya, dibutuhkan kemampuan guru dalam menganalisis setiap indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Kemudian, dari indikator yang telah dianalisis tersebut dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

menggambarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pada RPP ini memuat tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi ajar, metode, media, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan instrumen penilaian.

Dalam penyusunan RPP, dari sekolah yang diobservasi ditemukan bahwa RPP yang disusun guru kurang sesuai dengan tuntutan kurikulum, diantaranya dalam pemilihan model, metode, sumber, dan media, serta instrumen penilaian yang kurang tepat dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Akbar (2017:2) yang mengatakan bahwa dalam praktik pembelajaran sehari-hari di sekolah masih mengalami persoalan dengan perangkat pembelajaran, diantaranya (1) banyak indikator dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan masih cenderung pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor tingkat rendah; (2) masih banyak guru menggunakan bahan ajar yang cenderung kognitivistik dan ketidaklengkapan materi pada buku ajar yang digunakan; (3) pemanfaatan sumber dan media yang tersedia di lingkungan sekitar siswa belum optimal dan kurang menggunakan situasi kehidupan riil; (4) model pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif masih banyak diterapkan, sehingga kurang mampu memicu terjadinya proses pembelajaran aktif; (5) penilaian proses yang kurang berjalan secara optimal karena keterbatasan kemampuan mengembangkan perangkat instrumen penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan terhadap perangkat pembelajaran, juga ditemukan bahwa pada umumnya guru telah membuat perangkat pembelajaran salah satunya RPP. Hanya saja, RPP yang ada masih kurang diperbaharui, beberapa guru masih menyalin dari perencanaan pembelajaran yang sudah ada, yaitu dapat dilihat dari RPP yang dimiliki oleh beberapa guru masih mengacu pada standar lama. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Khaerani (2016) ditemukan bahwa sebagian besar guru dalam menyusun RPP hanya melakukan *copy* dan *paste* dari sekolah lain sehingga guru kurang memahami kebutuhan sekolah. Selain itu, minimnya penggunaan dan penguasaan teknologi komputerisasi oleh para guru juga merupakan kendala bagi guru terutama guru senior dalam menyusun perangkat pembelajaran. Sebagian besar guru masih gagap akan teknologi komputerisasi. Sehingga menyulitkan guru dalam menyusun RPP dan lebih memilih menggunakan RPP tahun sebelumnya atau menyalin RPP dari guru bidang studi yang sama. Akibatnya, RPP disusun oleh masing-masing guru tidak berdasarkan pada kebutuhan atau karakteristik siswa yang akan diajarkan.

Seringnya pemerintah melakukan revisi mengenai perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013, juga menyebabkan guru merasa kebingungan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan standar yang berlaku karena dengan adanya perubahan tersebut akan mempengaruhi perubahan susunan komponen dalam RPP. Hal tersebut mengakibatkan guru tidak paham dengan cara penyusunan RPP sesuai aturan yang berlaku dan memilih menggunakan RPP yang

sama dengan tahun sebelumnya, sehingga terjadinya ketidaksesuaian antara perangkat pembelajaran guru dengan standr yang berlaku dalam Kurikulum 2013.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis merasa perlu mengkaji lebih lanjut mengenai sejauh mana Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menelusuri perangkat perencanaan pembelajaran guru. sehingga penulis tertarik mengungkapkannya dalam bentuk penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Di Kota Padang (Tinjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan di lapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terbatasnya waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyebabkan perencanaan pembelajaran berjalan kurang optimal.
2. Guru masih kesulitan dalam menentukan model, metode, sumber, media dan instrumen penilaian yang tepat dengan tujuan pembelajaran.
3. RPP yang ada masih kurang diperbaharui.
4. Sering terjadinya perubahan standar kurikulum menyebabkan guru kesulitan dalam mengembangkan RPP yang sesuai dengan standar yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada lingkup kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran ekonomi berdasarkan

Permendikbud No.22 Tahun 2016 Kurikulum 2013 di SMA Negeri di kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan pada bagaimana kesesuaian RPP ekonomi yang disusun guru dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016 pada Kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian RPP ekonomi yang disusun guru dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016 pada Kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terutama:

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri di kota Padang dan digunakan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir kuliah. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi.
2. Bagi guru, dapat membantu dalam memahami tentang implementasi Kurikulum 2013 dan meningkatkan profesionalismenya dalam melakukan perencanaan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan

dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan empirik dalam mengembangkan teori melalui penelitian lanjut dalam bidang yang sama.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Menurut Saylor (dalam Rusman 2011:3), mengartikan “kurikulum sebagai segala upaya untuk memengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan kelas maupun diluar sekolah”. Selanjutnya, Harold B. Albery (dalam Rusman, 2011:4), memandang “kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah (*all of the activities that are provided for the students by the school*)”.

Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari pengembangan KBK 2004 dan KTSP 2006.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan sekumpulan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik itu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah diterapkan pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik fokus pada Kurikulum 2013 ini

adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Menurut Fadhillah (2014 : 25-26) menyebutkan bahwa tujuan Kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang,
2. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
3. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
5. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. sebab, sekolah diberikan keleluasan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.

c. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP 2006

Pada dasarnya kurikulum 2013 memiliki banyak perbedaan dengan KTSP 2006. Berikut ini beberapa perbedaan esensial antara kurikulum 2013 dengan KTSP untuk jenjang pendidikan SMA/SMK (Mulyasa, 2014: 172-174).

Tabel 1. Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/SMK

KTSP 2006	Kurikulum 2013
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, keterampilan, pengetahuan) dengan penekanan yang berbeda
Mata pelajaran dirancang sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dll.
Untuk SMA, ada penjurusan sejak kelas XI	Tidak ada penjurusan SMA. Ada mata pelajaran wajib, peminatan, antar minat, dan pendalaman minat
SMA dan SMK tanpa kesamaan kompetensi	SMA dan SMK memiliki mata pelajaran wajib yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap
Penjurusan di SMK sangat detail	Penjurusan di SMK tidak terlalu detail (sampai bidang studi), didalamnya terdapat pengelompokan peminatan dan pendalaman

(Sumber : Mulyasa, 2014)

Selain yang sudah disebutkan di atas, SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dalam Kurikulum 2013 ditentukan terlebih dahulu melalui Permendikbud No. 20 Tahun 2016, baru setelah itu ditentukan Standar Isi yang terdapat dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016. Sedangkan pada KTSP, Standar Isi ditentukan terlebih dahulu melalui Permendiknas No. 22 Tahun 2006, baru setelah itu SKL ditentukan melalui Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2014: 39-58) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:.

a) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Keberhasilan kurikulum 2013, menuntut kepala sekolah yang demokratis profesional, sehingga mampu menumbuhkan iklim demokratis di sekolah yang akan mendorong terciptanya iklim yang kondusif bagi terciptanya kualitas pendidikan dan pembelajaran yang optimal untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

b) Kreativitas Guru

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang melibatkan banyak melibatkan keaktifan peserta didik dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) guna menggali potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan kreativitas guru sebagai fasilitator belajar bagi peserta didik

c) Aktivitas Peserta Didik

Dalam rangka mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam setiap aktivitasnya.

d) Sosialisasi Kurikulum 2013

Sosialisasi perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan ditetapkan secara

optimal. Sehingga diharapkan tujuan dari kurikulum itu sendiri dapat terwujud.

e) Fasilitas Sekolah

Dalam pengembangan fasilitas dan sumber belajar, guru disamping harus membuat sendiri alat pembelajaran dan alat peraga, juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang kongkret.

f) Lingkungan yang Kondusif Akademik

Iklim belajar yang kondusif-akademik harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

g) Partisipasi Warga Sekolah

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memberdayakan warga sekolah, khususnya tenaga kependidikan yang tersedia melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personalia modern.

2. Implementasi Kurikulum 2013

Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary yang dikutip oleh Hamalik (2009:237) mengemukakan bahwa implementasi adalah "put something into effect" atau penerapan sesuatu yang memberikan efek. Implementasi juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (written curriculum) dalam bentuk pengajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Miller dan Seller (dalam Hamalik, 2009:237), bahwa *"In some case, Implementation has been*

identified with introduction.” Lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum kedalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.

Dengan demikian, implementasi kurikulum 2013 adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya kemudian diujicobakan, serta disesuaikan dengan situasi dan karakteristik siswa, baik perkembangan intelektual, emosional, ataupun fisiknya, serta mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh kurikulum tersebut.

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Implementasi kurikulum akan mengarah pada pelaksanaan pembelajaran yakni bagaimana agar isi kurikulum dapat dikuasai oleh siswa secara tepat dan optimal. Dalam hal ini, tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah mengkondisikan dan memfasilitasi lingkungan belajar agar dapat memberikan kemudahan belajar siswa, sehingga siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan yang dikemukakan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Ada beberapa standar yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diantaranya adalah:

1. Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan dimasa yang akan datang.

2. Standar Isi Kurikulum 2013

Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat

kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut.

Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi Standar isi.

3. Standar Proses Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satunya sebagai dasar dalam perencanaan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran digunakan sebagai panduan dalam mengelola pembelajaran agar terlaksana secara optimal sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

a. Pengertian RPP

Menurut Muslich (2007:45) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas”. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya menurut (Mulyasa, 2014:137), RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Jadi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka yang akan dilakukan didalam kelas untuk satu pertemuan atau lebih.

b. Prinsip Pengembangan RPP

Menurut Fadillah (2014:145) ada beberapa prinsip yang harus di perhatikan dalam megembangkan RPP, diantaranya (1) perbedaan peserta didik, (2) partisipasi aktif, (3) pengembangan budaya membaca dan menulis,

(4) umpan balik dan tindak lanjut, (5) keterkaitan dan keterpaduan (6) penerapan teknologi dan informasi. Keenam prinsip dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi diberikan setelah diadakan ulangan dan ditemukan kelemahan peserta didik.

5) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penetapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif, sesuai dengan, situasi dan kondisi.

c. Komponen RPP

Permendikbud No.22 Tahun 2016 mengenai standar proses menyebutkan bahwa dalam menyusun RPP guru hendaknya memperhatikan beberapa komponen penting yang harus dicantumkan dalam RPP, diantaranya:

a) Identitas mata pelajaran, terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, dan jumlah pertemuan.

b) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan baik apabila memuat aspek: (a) *Audience*, untuk siapa tujuan dimaksudkan; (b) *Behaviour*, perilaku yang harus didemonstrasikan; (c) *Condition*, keadaan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran; dan (d) *Degree*, kemampuan yang harus dicapai (Rusman, 2017:497).

c) Kompetensi Dasar

Menurut Chamsiatin (dalam Akbar, 2017:9) kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu yang dijabarkan dari kompetensi inti. Pengertian ini sejalan dengan penjelasan Kunandar (dalam Prastowo, 2017:128) yang mengatakan kompetensi dasar merupakan kompetensi yang dipelajari siswa untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.

d) Indikator Pencapaian Kompetensi

Akbar (2017:10) mengatakan bahwa indikator pencapaian kompetensi adalah penanda perubahan nilai, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku yang dapat diukur, serta digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan pembelajaran, substansi materi, sumber dan media, serta alat penilaian.

e) Materi pembelajaran

Menurut Akbar (2017:11) materi pokok adalah materi pelajaran yang harus dipelajari dan dibangun oleh peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar. Materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dikembangkan sesuai dengan KI, KD, dan indikator yang bisa digali, dielaborasi, dan dikonfirmasi dari berbagai sumber belajar.

f) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan perincian dari kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran yang efektif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai (Rusman, 2017:498). Seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013, bahwa metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kompetensi yang akan dicapai. dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan, mengaktifkan, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, keberadaan pendekatan, model, strategi, dan teknik pembelajaran yang tepat.

g) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Secara umum, media memungkinkan siswa dapat memperoleh gambaran jelas tentang sebuah benda yang sedang dipelajari (Sumanto dalam Akbar, 2017: 119). Tidak berbeda jauh dengan Asyhar (dalam Prastowo, 2017:294) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

h) Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Sanjaya, 2010:172). Sedangkan menurut Syukur (dalam Prastowo, 2017:296) sumber belajar pada dasarnya adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan baha/situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Dari penjelasan tersebut, dapat dimengerti bahwa sumber belajar pada hakikatnya segala sesuatu (benda, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

i) Langkah-langkah pembelajaran

Menurut Rusman (2017:78), langkah-langkah pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan belajar secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan melalui tahapan:

- 1) *Pendahuluan*, merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan menfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) *Inti*, merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif,

serta memberikan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis.

3) *Penutup*, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

j) *Penilaian hasil pembelajaran*

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data dari peserta didik secara sistematis dan berkesinambungan, dan dapat dilakukan dengan menggunakan tes dan non-tes yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (Chamsiatin dalam Akbar, 2017:27).

Tabel 2. Contoh Format RPP

RPP	
Sekolah	:
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	:
<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <p>B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian</p> <p style="margin-left: 20px;">1) _____ (KD pada KI-1)</p> <p style="margin-left: 20px;">2) _____ (KD pada KI 2)</p> <p style="margin-left: 20px;">3) _____ (KD pada KI-3)</p> <p style="margin-left: 40px;">Indikator:</p> <p style="margin-left: 20px;">4) _____ (KD pada KI-4)</p> <p style="margin-left: 40px;">Indikator:</p>	
<p>KD- 1 dan KD- 2 dari KI- 1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.</p>	
<p>C. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok)</p> <p>D. Metode pembelajaran</p> <p>E. Sumber Pembelajaran</p> <p>F. Media Pembelajaran</p> <p>G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p style="margin-left: 20px;">1. Pertemuan Kesatu</p> <p style="margin-left: 40px;">a) Pendahuluan/Kegiatan Awal (..... menit)</p> <p style="margin-left: 40px;">b) Kegiatan Inti (..... menit)</p> <p style="margin-left: 40px;">c) Penutup (.....menit)</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Pertemuan kedua</p> <p style="margin-left: 40px;">a) Pendahuluan/Kegiatan Awal (..... menit)</p> <p style="margin-left: 40px;">b) Kegiatan Inti (..... menit)</p> <p style="margin-left: 40px;">c) Penutup (.....menit), dan seterusnya</p> <p>H. Penilaian</p> <p style="margin-left: 20px;">1. Jenis/Teknik Penilaian</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Instrumen Penilaian</p> <p style="margin-left: 20px;">3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan</p> <p>I. Lampiran</p>	

(Sumber:Permendikbud No.22 Tahun 2016)

d. Langkah-Langkah Penyusunan RPP

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No.81A tahun 2013 (dalam Fadillah, 2014:153) diantaranya yaitu:

a) Mengkaji Silabus

Secara umum untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, didalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut didalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya (Fadillah, 2014:153).

b) Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Menurut Fadillah (2014:154) untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD, maka perlu mempertimbangkan:

- (a) Potensi peserta didik
- (b) Relevansi dengan karakter daerah, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan

- (c) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual Keilmuan
- (d) Kebermanfaatan bagi peserta didik
- (e) Struktur keilmuan
- (f) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- (g) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
- (h) Alokasi waktu

c) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2015:60) tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai siswa. Melalui rumusan tujuan, guru dapat memproyeksikan apa yang harus dicapai siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Menurut Fadillah (2014:154) tujuan pembelajaran dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek, yaitu aspek peserta didik dan *behavior* (aspek kemampuan).

d) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Menurut Fadillah (2014:155), kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran menurut Fadillah (2014:155) adalah sebagai berikut:

- (a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada guru agar dapat melakukan proses pembelajaran secara profesional.

- (b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus.
 - (c) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang bertujuan menguasai prosedur untuk melakukan sesuatu, kegiatan pembelajaran dapat berupa pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peniruan peserta didik, pengecekan, dan pemberian umpan balik oleh guru, dan pelatihan lanjutan.
- e) Penjabaran Jenis Penilaian

Menurut Fadillah (2014:156) penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang sistematis dan berkesinambungan serta dilakukan berdasarkan indikator yang ditentukan dalam silabus. Penilaian hasil belajar mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Fadillah (2014:156) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi pada

KI-3 dan KI-4.

- b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
 - c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan, maksudnya penilaian yang terus dilakukan dan dianalisis guna mengetahui kesulitan peserta didik.
 - d. Hasil penilaian dianalisis untuk dilakukan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - e. Sistem penilaian disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.
- f) Menentukan Alokasi Waktu

Menurut Fadillah (2014:157) alokasi waktu yang terdapat dalam setiap KD ditentukan berdasarkan jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD yang ada, keluasan, kedalaman materi, dan tingkat kesulitan materi. Oleh karena itu, digunakan perkiraan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

- g) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan sekitar (Fadillah, 2014:157).

4. Hakikat Pembelajaran Ekonomi

a) Pengertian Pembelajaran

Surya (dalam Fadillah, 2014:172) menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. Lebih lanjut, dijelaskan oleh Hamzah (dalam Fadillah, 2014:172) mengatakan “pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran”.

Dari berbagai uraian mengenai definisi pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa ataupun antar siswa dalam rangka memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan berbagai media, metode, dan sumber belajar sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa.

b) Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Case and Fair (2006:2) “ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana individu dan masyarakat menentukan pilihan sumber daya yang langka yang telah disediakan oleh alam dan generasi sebelumnya.”

Samuelson mendefinisikan ilmu ekonomi yang dapat diartikan ilmu ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat

dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusiannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat (dalam Sukirno, 2012:2).

Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang membahas perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

c) **Tujuan Pembelajaran Ekonomi**

Sanjaya (2010:68) mengemukakan bahwa “tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam satu kali pertemuan”. Pengertian tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:22) menjelaskan bahwa “tujuan pembelajaran adalah rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki atau dikuasai siswa setelah siswa menerima proses pengajaran”.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, akan tetapi juga berorientasi pada aspek sikap dan keterampilan.

Mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru diharapkan dapat dimengerti oleh siswa dan dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata yang tidak hanya dianggap sebagai ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai keterampilan dalam memenuhi kebutuhan hidup individu ataupun kelompok.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 3. Penelitian Relevan

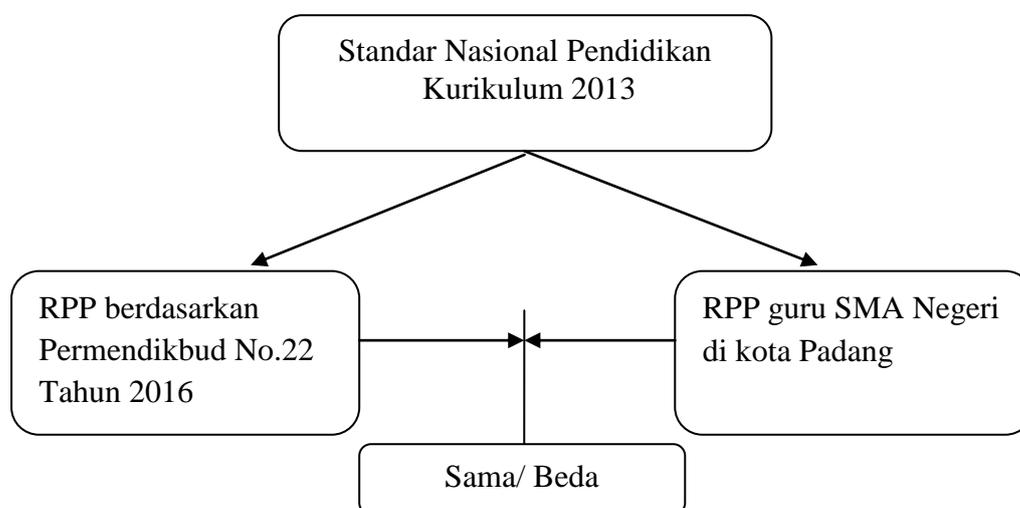
No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian
1	Kustijono dan Wiwin (2014)	Pandangan Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika SMK Di Kota Surabaya	Penelitian ini menggunakan penelitian survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru masih belum memahami prinsip pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan standar Kurikulum 2013
2	Nirwanto dan Tjahjono (2016)	Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Batang	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif persentase. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru dikategorikan siap dalam membuat perangkat pembelajaran, akan tetapi guru masih mengalami kendala diantaranya guru kekurangan waktu dalam membuat perangkat pembelajaran dan kendala dengan sarana pembelajaran yang tersedia.
3	Pujiono, Setiawan (2014)	Kesiapan Guru Bahasa Indonesia SMP dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Se-Kabupaten Kulonprogo	Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dikategorikan siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013, artinya guru memahami isi kurikulum tetapi tidak sampai ke penerapannya. Guru menyiapkan rencana pembelajaran tetapi hanya mengikuti dan mencontoh instrumen yang sudah ada dari pemerintah dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan strategi pembelajaran lama sesuai dengan KTSP 2006.

Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 yang berupa penyusunan perencanaan

pembelajaran. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah mengenai fokus pembahasannya. Penulis lebih fokus membahas mengenai kesesuaian perangkat RPP yang disusun guru dengan standar yang berlaku pada Kurikulum 2013, sedangkan penelitian sebelumnya lebih membahas mengenai kendala yang dialami guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang ada pada Kurikulum 2013.

C. Kerangka Konseptual

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran adalah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran digunakan sebagai alat bantu guru dalam proses mengajar. Setiap guru mata pelajaran dituntut untuk memahami cara merancang perangkat pembelajaran dengan benar sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Untuk lebih jelas berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Di Kota Padang yang ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah secara keseluruhan RPP yang dibuat guru ekonomi SMA Negeri di kota Padang kelas X semester 2 kelengkapan dan sistematika penyusunan komponen RPP dapat dikatakan sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Akan tetapi, sebagian besar RPP yang disusun berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dan belum sepenuhnya sesuai dengan aturan Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

Selain itu, secara keseluruhan isi komponen yang dibuat guru sudah baik dan sesuai dengan pedoman penyusunan RPP. Guru telah menyusun RPP berdasarkan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Namun, pada umumnya materi pembelajaran yang dicantumkan belum dikelompokkan pada urutan fakta, konsep, prinsip, dan prosedural. Selain itu, beberapa RPP yang disusun guru masih ada yang belum melengkapi dengan lampiran materi pembelajaran dan format penilaian hasil belajar (bentuk soal dan jawaban, format penilaian pembelajaran pengayaan dan remedial, dan penskoran penilaian). Sehingga bentuk pencapaian hasil belajar pembelajaran belum sepenuhnya tergambar jelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada umumnya guru sudah menyusun perangkat pembelajaran (RPP) di setiap semester dan telah membuat RPP sesuai dengan pedoman penyusunan RPP yang ada. Hanya saja, masih

ditemukan beberapa RPP yang masih belum mencantumkan lampiran-lampiran penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan bisa melengkapi isi komponen RPP yang masih kurang lengkap dan lebih cermat dalam membuat perencanaan pembelajaran (RPP) yang berkualitas serta disesuaikan dengan standar pedoman penyusunan RPP yang berlaku.

Selain itu, sekolah hendaknya lebih sering mengadakan pemantauan, pelatihan dan penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan sehingga guru benar-benar memahami peran dan tanggung jawab demi keberhasilan penyusunan RPP. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan instrumen penilaian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2017. *Istrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Case, Karl E. Fair, Ray C. 2006. *Principle Of Economics Eight Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Ernawati dan Safitri, Rini. 2017. Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 05 No. 02.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irwan, Muh. Idrus, Agil, dan Karnan. 2018. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Guru Biologi di SMA Negeri di Kota Lombok Tengah. *Jurnal Biologi Tropis*. 1411-958.
- Kamilati, Nurul. 2018. Analisis Komponen Penilaian Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebagai Acuan Pengembangan Kurikulum Diklat Teknik Substantif Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 16 No. 1
- Khaerani, N. C. 2016. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP Melalui Kegiatan IHT (*in house training*). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1):64-70.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustijono, Rudi dan Wiwin, Elok. 2014 Pandangan Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika SMK Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*. Vol. 3 No. 1.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2012. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.